

## ABSTRAK

Oi merupakan organisasi massa dimana anggota – anggotanya memegang teguh kekaguman atas sosok Iwan Fals yang kemudian diaktualisasikan dalam kehidupan sehari – hari mereka yang juga termasuk dalam aspek kehidupan social dan politik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Bagaimana Oi kemudian mengkonsolidasikan kepentingan individu menjadi kolektif dijelaskan menggunakan konsep Tarrow sebagai berikut organisasi atau kelompok yang bisa disebut sebagai gerakan adalah kelompok – kelompok yang memiliki atau memenuhi ketentuan yakni memiliki tantangan kolektif, memiliki tujuan bersama, memiliki solidaritas dan identitas kolektif serta menjaga dengan konsisten politik perlawanan. Dalam hal ini Oi telah memenuhi beberapa aspek yang dimaksud oleh Tarrow yakni mereka memiliki beberapa hal yang kemudian dapat mengkonsolidasikan kepentingan individu menjadi kolektif karena selain apa yang dikatakan oleh Iwan Fals dan karyanya adalah hal yang harus mereka ikuti secara personal, secara kolektif mereka juga menyadari bahwa mereka juga tergabung dalam organisasi massa yang ingin berdaya, oleh karena itu mereka juga harus memberikan dampak yang positif bagi lingkungan mereka dengan cara melakukan kegiatan – kegiatan sesuai dengan peraturan organisasi. Selain itu Oi juga kemudian mudah dalam mengkonsolidasikan kepentingan individu dan kepentingan kolektif karena mereka memiliki Iwan Fals sebagai kata kunci mereka dalam berorganisasi dan karya – karyanya sebagai acuan dalam hidup mereka maka kepentingan yang diinginkan oleh individu yang dalam Oi bukan hal yang susah untuk dikonsolidasikan karena pada dasarnya mereka sudah tersatukan oleh solidaritas dan identitas politik yang mereka miliki bahkan sejak sebelum tergabung dalam Oi. Selain dipengaruhi oleh Iwan Fals, keinginan untuk dapat aktif dalam gerakan sosial juga dipengaruhi oleh beberapa anggota yang memiliki latar belakang mahasiswa dan aktivis sehingga organisasi mereka kemudian tidak hanya menjadi organisasi massa yang pasif. Hal ini juga dapat dilihat dari faktor tantangan kolektif seperti yang disebut Tarrow bahwasannya Oi memiliki tantangan kolektif yang sama sehingga tidak susah bagi Oi untuk kemudian mentransferkan karya Iwan Fals menjadi pemicu mereka untuk lebih peka terhadap isu – isu sosial politik, hal ini juga didukung dengan keadaan anggota Oi yang belum mandiri secara personal sehingga mudah bagi Oi untuk menemukan tantangan kolektif.

2. Kemudian apakah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Oi memenuhi untuk mengatakan bahwa Oi merupakan sebuah gerakan adalah jika ditarik lebih jauh lagi Oi tidak kemudian memiliki tujuan bersama yang cukup jelas sehingga bisa memenuhi persyaratan untuk dapat disebut sebagai sebuah gerakan sosial. Namun meski demikian, sesuai dengan kegiatan – kegiatan yang dilakukan Oi ada beberapa kegiatan yang memiliki sifat sama dengan gerakan sosial namun kualitasnya hanya rendah karena hanya berjalan pada momen – momen tertentu.
3. Selanjutnya dinamika yang terdapat dalam Oi juga bagian dari hal yang baik karena dinamika dalam suatu organisasi akan kemudian membuat individu dalam organisasi tersebut berkembang begitupun organisasi itu sendiri. Konflik tidak tajam antara Oi dan Fama merupakan hal yang biasa terjadi dalam dunia gerakan dan hal ini juga dapat dilihat melalui konsep deprivasi relatif bahwasannya kondisi yang menekan sebuah kelompok hingga kelompok tersebut merasa dirugikan akan berujung pada suatu gerakan massa dan itulah yang kemudian terjadi pada Fama karena Fama pada titik jenuhnya akhirnya membuat gerakan juga yang berusaha untuk menyaingi Oi Surabaya.

Maka dari penelitian ini dapat diketahui bahwasanya untuk menjadi sebuah gerakan, Sebuah organisasi haruslah memenuhi syarat – syarat utama seperti basis ideology yang jelas dan tujuan yang jelas yang mana belum secara keseluruhan dimiliki oleh Oi.